

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiono (2007: 3) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena penelitian ini merupakan proses menemukan pengetahuan yang mengungkap situasi tertentu khususnya pada faktor-faktor yang menyebabkan seseorang atau kelompok yang mengemis dan hidup menggelandang. Mengembangkan konsep dan menghimpun fakta yang akan dilakukan dalam penelitian ini, bukan melakukan pengujian hipotesa.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2007: 9).

Melihat pendapat diatas sesuai dengan yang di harapkan penulis untuk mengetahui dan menjelaskan/ memaparkan apa yang menjadi faktor penyebab

judi bola dikalangan mahasiswa, maka metode penelitian kualitatif tepat digunakan sebagai tipe penelitian ini.

Dengan menggunakan metode ini, penulis akan berusaha mengetahui secara mendetail apa yang menjadi faktor penyebab seseorang melaksanakan perjudian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Untuk mendapatkan informasi tersebut, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan penulis dapat menjajaki secara lebih mendalam obyek yang akan diteliti pada para penjudi bola ini diwilayah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung..

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan dengan cara mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada pada lapangan, sementara itu kebebasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga menjadi pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian (Lexi J Moleong)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dipilih karena cukup memenuhi syarat seperti yang disebutkan diatas, peneliti sering mendapatkan informasi tentang judi bola dikalangan mahasiswa, ini yang membuat peneliti ingin menelaah lebih jauh apayang menjadi faktor penyebab mahasiswa melakukan judi bola.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian sangat penting karena melalui fokus penelitian akan dapat membatasi studi yang akan diteliti.

Tanpa adanya fokus penelitian, peneliti akan terjebak oleh melimpahnya volume data yang diperoleh di lapangan. Penerapan fokus penelitian berfungsi dalam memenuhi kriteria-kriteria, inklusi-inklusi atau masukan-masukannya, menjelaskan informasi yang diperoleh di lapangan. Dengan adanya fokus penelitian, akan menghindari pengumpulan data yang serampangan dan hadirnya data yang melimpah ruah (Matthew B dan Huberman, 1992) dalam antoni (2006).

Lexy J. Maleong dalam bukunya mengatakan bahwa tujuan dari membuat fokus penelitian adalah:

1. Untuk membatasi study agar tidak melebar.
2. Secara efektif berguna untuk menyaring informasi yang masuk.

Dengan adanya fokus penelitian, akan dihindari pengumpulan data yang melebar.

Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada:

1. Latar belakang penyebab perjudian sepak bola
2. Faktor yang menyebabkan mereka melakukan perjudian sepak bola
3. Tempat penelitian dipusatkan di sekitar kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung

D. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian dan benar-benar memiliki pemahaman yang akurat.

Dalam penelitian ini, penentuan informan ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dimana pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, kemudian dibuat suatu kriteria yang digunakan dalam menentukan informan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Informan merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang pernah melakukan judi bola.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan bahan-bahan sosiologi dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung semacam dialog atau tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki.

Maksud mengadakan wawancara menurut Lincoln dan Guba adalah mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, kepedulian dan kebulatan.

Wawancara dilakukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian. Menurut Bogdandan Biklen (1985) pedoman wawancara dan petunjuk pengamatan pada umumnya memberikan kesempatan timbulnya respon terbuka dan cukup luas bagi pengamat atau pewawancara untuk memperhatikan dan mengumpulkan data mengenai dimensi-dimensi topik yang tak terduga-duga.

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mencari informasi dalam bentuk visual/foto yang berhubungan dengan penelitian. Tujuan digunakan teknik dokumentasi isi adalah untuk memperkuat informasi yang didapat melalui wawancara mendalam.

3. Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan dengan mencari literatur dan referensi dari buku-buku bacaan yang mengandung teori, keterangan atau laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, dalam hal ini adalah hasil wawancara mendalam didapatkan atau terkumpulkan. Maka selanjutnya adalah melakukan analisis data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Menurut Nawawi dan Hadari (1992) dalam Nurhayati (2005) bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, serta menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengkaji ulang dari hasil yang telah dilakukan sehingga bisa dijadikan pola yang memiliki relevansi dengan teori-teori yang dilakukan dalam penelitian.

a. Reduksi

Analisis data secara reduksi ini dengan cara mengurangi atau menambah data-data yang diperoleh. Dalam artian memisahkan atau menggolongkan sesuai dengan kategori. Dipilihnya cara analisis data ini guna mempermudah peneliti dan pembaca dalam melihat hasil penelitian.

b. penyajian Data

kegiatan penyajian sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang di bantu dengan grafik, tabel atau bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang diperoleh. Akan tetapi pada penelitian yang menggunakan metode deskriptif lebih ditekankan pada penyajian data yang berbentuk naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Adalah mencari arti, pola-pol, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarik kesimpulan dilakukan secara cermat. Di sini peneliti mencoba mencari model,tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang sering muncul. Dalam penarikan kesimpulan ini penelitin menyimpulkan keseluruhan hasil penelitian.